

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia penyiaran televisi saat ini terus mengalami perkembangan. Hal ini didasarkan kebutuhan informasi dan komunikasi. Televisi berperan sebagai sarana dalam menjembatani arus informasi dan komunikasi yang telah menjadi komoditas penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Televisi dengan kemampuannya menyampaikan informasi yang berupa suara (*audio*) dan gambar (*visual*) secara bersamaan membuat media massa ini menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam mencari informasi.

Media massa yang ikut berperan dalam menyajikan informasi kepada masyarakat luas adalah televisi. Televisi merupakan salah satu media massa yang dapat menyampaikan informasi terbaru dan mencangkup jangkauan yang luas kepada masyarakat. Televisi dapat dfinisikan sebagai hasil dari produk teknologi tinggi. (*hi-tech*) yang menyampaikan pesan dalam bentuk bentuk *audio visual* gerak. Isi pesan *audio visual* gerak memiliki kekuatan yang sangat tinggi untuk mempengaruhi menal, pola pikir da tindak individu. Sehingga dapat disimpulkan dengan adanya segala kelebihan yang dimiliki oleh televisi berupa *audio visual* gerak maa televisi memiliki efektifitas dan pencapaian pesan yang paling optimal.¹

Sebagian besar stasiun televisi membentuk bagian pemberitaan sebagai departemen yang terpisah dari bagian program. Bagian pemberitaan biasanya diketuai seorang manajer atau redaktur pemberitaan yang bertanggung jawab langsung kepada pimpinan stasiun televisi. Head and Sterling (1982) mengatakan: "*this separation (news) from entertainment programming aries because of the timely nature of news* pemisahan bagian pemberitaan dari bagian hiburan disebabkan oleh sifat berita yang sangat terikat oleh waktu."²

¹ Askurifai Baksin, *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), hlm16

²Ibid, h 41-42

Salah satu stasiun televisi lokal yang memiliki program berita sebagai andalannya yaitu Padang TV. Sejak 1 Maret 2007 Padang TV terus berupaya eksis. Walau masih berusia 12 tahun hingga saat ini, namun Padang TV mendapat respon yang cukup baik dikalangan masyarakat Sumatera Barat. Padang TV merupakan salah satu stasiun televisi lokal yang menyajikan program hiburan dan Informasi kepada masyarakat. Bahkan berdasarkan hasil survei Mika *Consultant and Research Center* pada Februari 2014 menunjukkan bahwa Padang TV merupakan TV nomor satu pilihan warga kota Padang untuk mencari informasi berita terkini masyarakat Sumbar.³ Alasan kenapa Padang TV mampu diterima dan mendapatkan respon cukup bagus dari masyarakat, ini semua tak terlepas dari kemampuan Padang TV menampilkan sejumlah program khususnya divisi news yang penuh dengan konten lokal, salah satunya yaitu Detak Sumbar. Detak Sumbar adalah program berita *hard news* dan *soft news* yang berkonten lokal. Pengemasan berita detak sumbar disajikan dalam bentuk *package, indoor, LIVE* dan dipandu oleh seseorang presenter untuk membacakan lead berita. Selain karena pengemasannya yang menarik, Detak Sumbar juga merupakan satu-satunya siaran berita televisi lokal Sumbar yang tetap tayang pada saat bencana alam gempa bumi di Sumatera Barat tahun 2009 silam, oleh sebab itu Detak Sumbar dijadikan program unggulan televisi lokal di Sumatera Barat berdasarkan hasil polling Lembaga Survei Indonesia (LSI).⁴

Perlu diketahui bahwa penyajian berita dan informasi pada masyarakat diperlukan sebuah manajemen yang baik dari sebuah media televisi terutama pada bagian divisi berita.⁵ Karena divisi ini adalah jantung dari program stasiun televisi. Dengan penerapan sistem manajemen yang baik, diharapkan mampu meningkatkan kredibilitas perusahaan tv tersebut yang bermuara pada pemasukan yang lebih baik pada perusahaan.

³ Rilis Mika *Consultant and Research Center*, Februari 2014

⁴ Rilis Lembaga Survei Indonesia (LSI), 2015

⁵ Onong Uchjana Efendi, *Televisi Siaran; Teori dan Praktek*, (Bandung: Bandar Maju, 2005), hlm 87

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN BERITA DERAK SUMBAR DI PADANG TV”**

B. Penegasan Istilah

1. Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁶

2. Produksi

Produksi berarti hal yang menghasilkan barang-barang, pembuatan, penghasilan, dan apa yang dihasilkan.⁷

3. Program

Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.⁸

4. Berita

adalah uraian tentang peristiwa, pendapat, atau realita yang mengandung nilai berita (penting, menarik, aktual) disajikan kepada khalayak melalui media massa periodik.⁹

5. Detak Sumbar

Detak sumbar adalah program berita hardnews dan softnews yang bermuatan lokal, berbentuk package, indoor, LIVE, dan dipandu oleh seorang presenter untuk membacakan *lead* berita. Siaran berita ini berdurasi 30 menit dan ditayangkan setiap hari senin sampai dengan jumat pukul 19.00 WIB, khusus setiap hari selasa dan kamis Produser menambahkan waktu 30 menit untuk dialog spesial isu terhangat beserta narasumbernya.¹⁰

⁶ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, edisi revisi, hlm 2

⁷ Risyandi Susilo, *Kamus Ilmiah Populer Ilmiah Lengkap*, Surabaya: Sinar Terang, 2002, hlm 398

⁸ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2008, hlm 138

⁹ Drs. H. Abdul Rachman, M.si, *Dasar-Dasar Penyiaran*, Unri Press, 2008, hlm 76

¹⁰ Company Profile Padang TV 2015

6. Padang Televisi

Padang Televisi adalah televisi lokal yang berdomisili di kota Padang Sumatera Barat. Sebagai tv lokal pertama di Indonesia yang memperoleh izin dari Menkominfo, dan sebagai televisi terpopuler di Sumatera Barat (Berdasarkan hasil survey Lembaga Survey Indonesia/LSI). Padang Televisi mempunyai segmen sebagai televisi informasi berkonten lokal yang mengedapankan informasi sebagai segmennya.

Sehingga yang dimaksud dengan Manajemen Produksi program berita di detak sumbar adalah suatu seni atau ilmu dalam mengatur produksi program berita detak sumbar di Padang TV dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien , untuk mencapai tujuan organisasi.

C. Ruang Lingkup Kajian

Agar ruang lingkup kajian tidak terlalu luas dan permasalahan yang diteliti menjadi jelas, terarah dan lebih spesifik, maka peneliti fokus mengkaji bagaimana manajemen produksi program berita Detak Sumbar di Padang TV ditinjau dari materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, organisasi pelaksanaan produksi serta tahapan pelaksanaan produksinya.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana “Manajemen Produksi Program Siaran Berita Detak Sumbar di Padang TV?”

E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah stasiun Padang TV. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah manajemen produksi program siaran berita Detak Sumbar di Padang TV.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana Manajemen Produksi Program Siaran Berita di Padang TV

2. Kegunaan Penelitian

a. Akademis

Dari segi akademis penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian ilmu komunikasi, khususnya ilmu jurnalistik televisi.

b. Praktis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian mengenai: latar belakang, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan uraian mengenai: kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian mengenai: metode dan pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan uraian mengenai profil lembaga penyiaran Padang TV dan program berita yang ada di dalamnya.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan dan saran.